

## Keragaman Jenis Opisthobranchia di Taman Laut 17 Pulau Riung, Nusa Tenggara Timur

### Species Diversity of Opisthobranchia in Marine Reserve 17 Islands Riung, Nusa Tenggara Timur

Maria M. Ngole<sup>1</sup>, Pantang K Oliva<sup>1</sup>, Felicia Zahida<sup>1\*</sup> dan Boy R. Sidharta<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Biologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

e-mail: feliciazda@mail.uajy.ac.id \*penulis untuk korespondensi

Penelitian inventarisasi jenis Opisthobranchia telah dilakukan untuk menunjang ekowisata di daerah Taman Laut 17 Pulau Riung. Taman laut ini terletak di kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Flores, Nusa Tenggara Timur. Kawasan ini di sebelah barat dibatasi oleh kabupaten Manggarai dan disebelah timur oleh desa Nggolonio, di utara dibatasi dengan laut Flores dan di selatan oleh Desa Wangka, Alo Mamek, dan Ten Terong. Areanya meliputi lima buah desa yaitu desa Lengkosambi, Tadho, Benteng Tengah, Nangamese dan Sambinasi. Secara geografis terletak antara 8°20'30" – 8°28'30" LS hingga 90°55'30" – 90°09'00" BT. Luas daratan sekitar 5 ha dan terumbu karang seluas 7.500 ha (Anonim a dan b. 1993). Opisthobranchia amat disukai oleh penyelam dan penggemar fotografi bawah laut dari mancanegara, namun masih amat sedikit penelitiannya di Indonesia.

Penelitian dilakukan di daerah intertidal dan subtidal dengan metode penjelajahan yang diupayakan proporsional dengan luas pulau. Waktu yang digunakan untuk penjelajahan diupayakan proporsional terhadap luasan pulau, dengan menggunakan kecepatan renang (*snorkelling*) atau penyelaman (*scuba diving*) yang konstan. Jenis-jenis yang ditemui dicatat dan dilakukan pemotretan. Hanya 12 pulau yang digunakan dalam survai ini yang dipilih secara acak, yaitu pulau Pata, Tajam, Dua, Rutong, Bampa Timur, Wire, Sui, Tembang, Bakau, Halimah, Lain Jawa, dan Ontoloe.

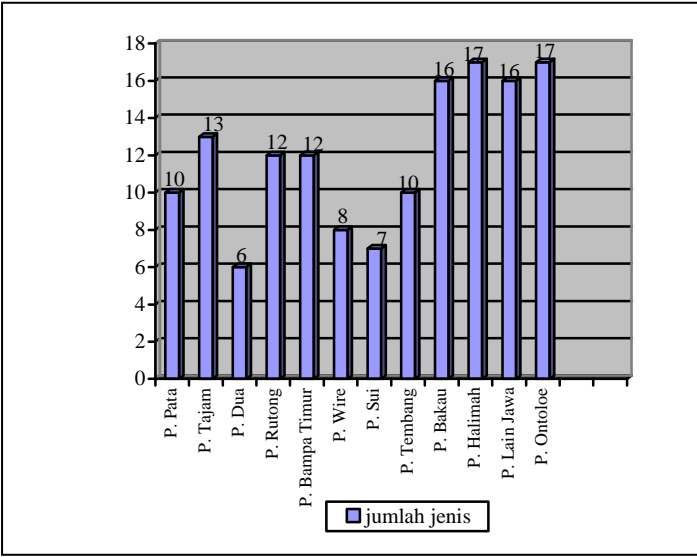
Hasil survai menunjukkan bahwa paling banyak dapat ditemukan sebanyak 17 jenis dalam satu pulau seperti pada pulau Halimah dan Ontoloe (lihat Gambar 1. dan Tabel 1.). Sementara pulau Bakau dan Lain Jawa terdapat 16 jenis. Pada pulau-pulau

lainnya jumlah jenis yang ada hanya 13 atau lebih kecil dari itu. Pulau yang memiliki paling sedikit jenis adalah pulau Dua, yaitu dengan 6 jenis. Sementara total jenis yang ditemukan pada keseluruhan pulau adalah 22 jenis. Diduga jumlah jenis yang ditemukan akan lebih banyak jika kondisi terumbu karang lebih baik, hal ini karena di masa lalu ada penangkapan ikan yang tidak bertanggung jawab (Manu. 2002 *pers. comm.*).

Jenis-jenis yang umum ditemukan adalah *Phyllidia varicosa*, *Phyllidia elegans*, *Phyllidia tula*, dan *Phyllidia coelestis*, jenis tersebut ditemukan pada 11-12 pulau, dilanjutkan dengan *Chromodoris leopardus*, *Dolabella auricula*, *Phanerophthalmus smaragdinus*, *Platydoris argo*, dan *Phyllidiella pustulesa* (Rudman, 2001, 2000, Bolland, 2005), yang ditemukan pada 7-8 pulau. Jenis-jenis yang umum ini memang memiliki adaptasi yang baik, mampu mengubah warna tubuh secara homocromi sehingga mudah terhindar dari predator (Bunckhorst, 1993, Rudman, 2001, 2000, Collier, J.R. 1983) atau suka bersembunyi di celah-celah (Potter, 2002). Sementara jenis-jenis yang kurang umum dan diduga endemik adalah *Aldisa Williamsy* (Rudman, 2002 a dan b) *Phyllidia ocellata*, dan *Melanochlamys ezzoensis*. Ketiga spesies tersebut hanya ditemukan di 2 pulau saja.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada WWF Nusa Tenggara dan Wallacea yang telah membantu penelitian ini di lapangan.



Gambar 1. Kekayaan jenis tiap pulau di Taman Nasional Laut 17 Pulau Riung, NTT.

Tabel 1. Jenis dan Sebaran Opisthobranchia yang ditemukan di Taman Nasional Laut 17 Pulau.

No	Jenis	Familia	Pulau													Σ
			Pt	Tj	D	Rt	BT	W	S	T	B	H	LJ	O		
1	<i>Aplysia dactylomela</i>	Aplisiidae	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	5	
2	<i>Aplysia oculifera</i>	Aplisiidae	√	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	5	
3	<i>Aldisa williamsy</i>	Dorididae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	2	
4	<i>Chelidonora amoena</i>	Phyllinnoidae	√	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	4	
5	<i>Chromodoris leopardus</i>	Phyllidiidae	√	√	-	√	√	√	-	-	-	√	√	√	8	
6	<i>Dolabela auricula</i>	Aplysiidae	√	√	-	√	√	-	-	√	√	√	-	√	8	
7	<i>Melanochlamys ezzoensis</i>	Phyllinnoidae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	√	2	
8	<i>Phanerophthalmus smaragdinus</i>	Platidorididae	-	√	-	√	√	-	-	-	√	√	√	√	7	
9	<i>Platydoris argo</i>	Dorididae	-	√	√	-	√	-	-	-	√	√	√	√	7	
10	<i>Phyllidia coelestis</i>	Philidiidae	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	11	
11	<i>Phyllidia elegans</i>	Philidiidae	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	
12	<i>Phyllidia multifaria</i>	Philidiidae	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	4	
13	<i>Phyllidia madangensis</i>	Philidiidae	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	-	5	
14	<i>Phyllidia tula</i>	Philidiidae	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	
15	<i>Phyllidia varicosa</i>	Philidiidae	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	
16	<i>Phyllidia ocellata</i>	Philidiidae	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
17	<i>Phyllidiella nigra</i>	Philidiidae	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	11	
18	<i>Phyllidiella pustulosa</i>	Philidiidae	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	7	
19	<i>Phyllidiopsis kremfi</i>	Philidiidae	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	5	
20	<i>Phyllidiopsis striata</i>	Philidiidae	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	4	
21	<i>Phyllidiopsis burni</i>	Philidiidae	√	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	3	
22	<i>Phylliniopsis lineolata</i>	Philidiidae	-	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	3	

Keterangan: Pt. P. Pata, Tj. P. Tajam, D. P. Dua, R. P. Rutong, BT. P. Bampa Timur, W. P. Wire, S. P. Sui, T. P. Tembang, B. P. Bakau, H. P. Halimah, LJ. P. Lain Jawa, dan O. P. Ontoloe.

**Daftar Pustaka**

Anonim. 1993. a. Rencana Tapak Kawasan Pariwisata Riung. Arnoldus Ende. Flores.

Anonim. 1993. b. Petunjuk Pariwisata NTT. Dinas Pariwisata. Arnoldus Ende. Flores.

Brunckhorst, D.J. 1993. The Systematics and Phylogeny of Phyllidiid Nudibranchia. Monograph. Ausralia.

Bollands. R. 2005. The Okinawan Slug Site. <http://rfbolland.com/okislugs/taxonomy.html>. 2 Januari 2005

Collier, J.R. 1983. The Biochemistry of Molluscan Development in The Mollusca: Development. Vol 3. Academic Press, Inc. New York: 253-336.

Manu, N. 2002. pers.comm. KSDA

Potter, D. 2002 Nudibranch. Nudibranch News. 3 (2): 8

Rudman, WB. 2002. a Comments on *Aldisa williamsi* in Sea Slug Forum. <http://www.seaslug.com>. 7 Agustus 2004.

Rudman, WB. 2002. b. Comments on *Aplysia dactylomella* in Sea Slug Forum. <http://www.seaslug.com>. 7 Agustus 2004.

Rudman, WB. 2001. Comments on *Phyllidia varicosa* or *P. coelestis* in Sea Slug Forum. <http://www.seaslug.com>. 7 Agustus 2004.

Rudman, WB. 2000. Comments on Opisthobranchia in Sea Slug Forum. <http://www.seaslug.com>. 7 Agustus 2004.